

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah rangkaian kegiatan atau proses menjangring informasi dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu objek, dihubungkan dengan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis⁶⁴ Menurut Bodgan dan Taylor yang dikutip oleh Margono, yang dimaksud penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁶⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang-orang yang diamati dalam suatu konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik.⁶⁶ Pendekatan kualitatif lebih menekankan analisis pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.⁶⁷

B. Setting Penelitian

Setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menempatkan fokus penelitian. Setting dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian. Setting penelitian ini menunjukkan komunitas yang akan diteliti dan sekaligus kondisi fisik dan sosial mereka. dalam penelitian kualitatif setting penelitian akan menunjukkan lokasi penelitian yang langsung melekat pada fokus penelitian

⁶⁴ Chairul Shaleh, *Metodologi Penelitian Sebuah Petunjuk Praktis*. (Yogyakarta: CV. Jaya Abadi, 2008), 80

⁶⁵ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 36

⁶⁶ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), 35.

⁶⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 5.

yang telah ditetapkan sejak awal. Setting penelitian ini tidak dapat diubah kecuali fokus penelitiannya diubah.

subjek penelitian yang telah tercermin dalam fokus penelitian ditentukan secara sengaja. Subjek penelitian ini menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Informan penelitian ini meliputi beberapa macam, seperti: (1) informan kunci, yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian, (2) informan utama, yaitu mereka yang terlihat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti; (3) informan tambahan, mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.⁶⁸

Setting penelitian adalah lingkungan, tempat atau wilayah yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Setting penelitian kualitatif natu-ralistik mempunyai tiga dimensi yaitu 1) dimensi tempat, 2) dimensi pelaku, 3) dimensi kegiatan.

1. Dimensi Tempat merupakan daerah atau wilayah di mana subjek atau objek penelitian yang hendak diteliti. Dimensi tempat ini, dibedakan menjadi tempat terbuka dan tempat tertutup.

Dikatakan sebagai tempat terbuka, jika daerah atau wilayah tidak dibatasi secara nyata, agar terpisah dari subjek/objek lain. Tempat terbuka ini termasuk misalnya: terminal, pasar, pelabuhan. Dikatakan sebagai tempat tertutup, jika peneliti perlu menggunakan prosedur tertentu untuk dapat mengakses atau memasuki objek penelitian tersebut.

Adapun dimensi tempat pada penelitian kali ini adalah BAZNAS Kabupaten Jepara yang beralamat di Jl. Ki Mangunsarkoro, Panggang III, Panggang, Kec. Jepara, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah 59411.

2. Dimensi Pelaku yaitu subjek atau objek yang berperan dalam menentukan keberhasilan tahap pengambilan

⁶⁸ Amir Hamzah, Menyusun Rencana/Rancangan Penelitian, Pendekatan Penelitian, Lingkup Penelitian dan Setting Penelitian Kualitatif, <https://amirhamzah010293.blogspot.com/2013/10/rencana-pendekatan-lingkup-dan-setting.html> diakses 15 September 2021

informasi dari suatu proses penelitian. Adapun Pelaku atau subyek dalam penelitian ini adalah Pimpinan, para staff di BAZNAS Kabupaten Jepara.

3. Dimensi Kegiatan, merupakan implikasi dari adanya fenomena dan persoalan dengan menjelasakannya didalam penelitian. Adapun dimensi dalam kegiatan penelitian ini berhubungan dengan pemberdayaan dana ZIS di era pandemic Covid 19 di BAZNAS Kabupaten Jepara.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian yang peneliti gunakan ialah Pemberdayaan dana Zakat, Infaq dan Shadaqah dalam kondisi Pandemi Covid 19 yang dilakukan oleh BAZNAS kabupaten Jepara. Yang dijadikan pembahasan adalah berbagai permasalahan yang di alami oleh BAZNAS kabupaten Jepara dan solusi yang dilakukan agar pemberdayaan dana ZIS tetap berjalan sebagaimana mestinya.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata – kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain – lain. Berkaitan ke dalam kata - kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto sebagai dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan. Adapun sumber data primer yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, yakni subyek penelitian atau informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti atau data yang diperoleh dari responden secara langsung. Dalam penelitian ini sumber data primer yang digunakan adalah hasil wawancara dari para informan penelitian.⁶⁹ Wawancara pun dilakukan

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 308.

kepada Pimpinan BAZNAS Jepara, para staff Baznas Jepara dan juga masyarakat sekitar.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis. Dari penelitian ini data sekunder yang akan diperoleh dari hasil observasi.⁷⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif mengacu pada pengumpulan data yang bersifat deskriptif, yaitu pengumpulan data berupa gejala-gejala dalam wawancara atau observasi rahasia atau bentuk lain selama periode penelitian (seperti foto, dokumen, artefak dan catatan lapangan)⁷¹. Dalam upaya memperoleh data yang detail dan valid, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi berupa kegiatan mengamati secara langsung suatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut. Observasi ini digunakan untuk pembuktian dengan menyaksikan peristiwa-peristiwa yang terjadi yang bisa dirasakan dengan panca indera, seperti dapat dilihat, dirasakan, dan didengar yang nantinya akan dicatat dengan objektif.⁷² Untuk penelitian kali melakukan observasi terhadap organisasi Baznas Jepara tentang bagaimana pemberdayaan Zakat Infaq dan Shadaqah terumatan di saat pandemi Covid 19.

2. Wawancara

Metode wawancara yaitu sebagai suatu proses tanya jawab lisan, dua orang atau lebih berhadapan-hadapan

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 209.

⁷¹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 75.

⁷² Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigm Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 180.

secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan suaranya dengan telinganya sendiri.⁷³

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau atau karya – karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian dokumentasi yang digunakan adalah foto dari hasil pengamatan.⁷⁴

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif umumnya langkah ini disebut sebagai uji keabsahan data. Teknik keabsahan data yang diperlukan pada penelitian ini adalah :

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin, membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.⁷⁵

2. Pengecekan Anggota (*Member Check*)

Pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan yang di cek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analistis, penafsiran, dan kesimpulan⁷⁶ pengecekan dalam penelitian ini meliputi.

⁷³ Irawan Sarlito, *Metode Penelitian Sosial*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 71-73

⁷⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Fajar Interpratama Offset, 2008).

⁷⁵ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Remaja Royada Karya, 2002), 330.

⁷⁶ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 335.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi di sini adalah adanya data pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan sebagai kevalidan yang tepat. Peneliti menggunakan berbagai bahan referensi sebagai data pendukung dalam memenuhi data yang jelas. Beberapa sumber referensi yang diperlukan peneliti disini meliputi berbagai buku, jurnal, artikel, *website*.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis model Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai penelitian ini tuntas.

Adapun Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data melalui observasi langsung di lapangan kemudian wawancara mendalam pada informan yang ahli di bidangnya terhadap penelitian untuk menunjang penelitian agar memperoleh data yang sesuai dengan yang diharapkan.

2. Reduksi Data

Analisis reduksi data, peneliti merangkum, memilih, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari polanya yang sesuai dengan tema. Reduksi data yaitu sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif setelah data di reduksi selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Namun yang digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif ini adalah

dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data yang berbentuk informasi yang tersusun secara sistematis guna memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan sistem yang selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan yang telah dirumuskan, tapi juga berkemungkinan tidak menjawab rumusan awal karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan bisa berkembang setelah penelitian yang dilakukan di lapangan.⁷⁷



⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 246.